

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA SMA PRESTASI UTAMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

DHANIL KURNIA KETAREN

16.860.0321



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Prestasi Utama

Nama : Dhanil Kurnia Ketaren

NPM : 168600321

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing


Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi., Msi
Pembimbing



Prof. Hasanuddin, Ph.D
Dekan

Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : Rabu, 23 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

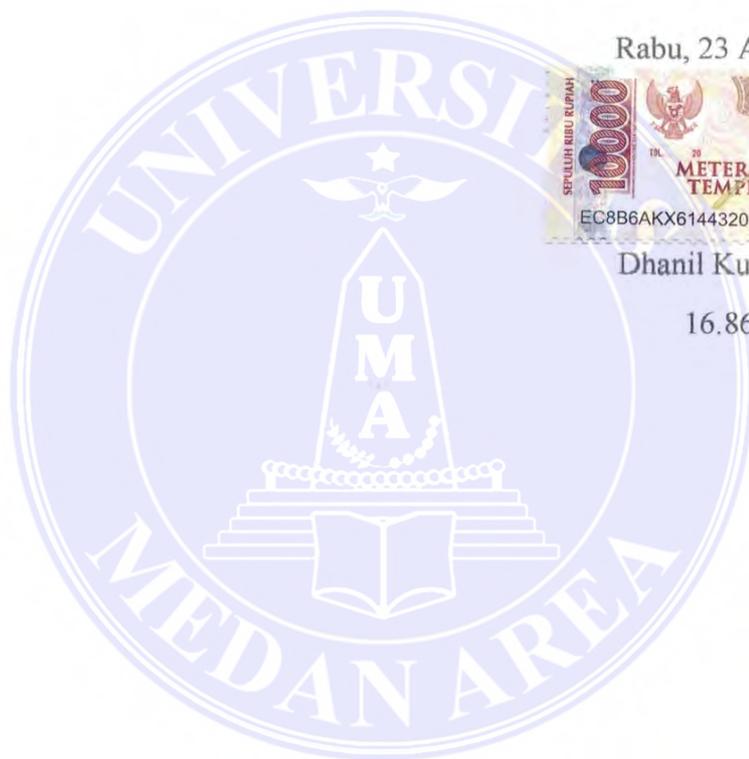
Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Rabu, 23 Agustus 2023



Dhanil Kurnia Ketaren

16.860.0321



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhanil Kurnia Ketaren
Npm : 16.860.0321
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk diberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Sma Prestasi Utama**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Merupakan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Rabu, 23 Agustus 2023
Yang Menyatakan


Dhanil Kurnia Ketaren
16.860.0321

MOTTO

SETIAP ORANG YANG MENGAKUI AKU DI DEPAN MANUSIA,
AKU JUGA AKAN MENGAKUINYA DI DEPAN BAPA-KU
YANG DI SORGA.
MATIUS 10:32

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.

Ridwan Kamil

Jangan menilai saya dari kesuksesan.

Tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.

Nelson Mandela

Jadikan masa lalumu sebagai pelajaran, Pandang kedepan untuk kesuksesan hari
esok. Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin.

Dhanil Kurnia Ketaren

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih serta Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaanNya hingga saya dapat menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.

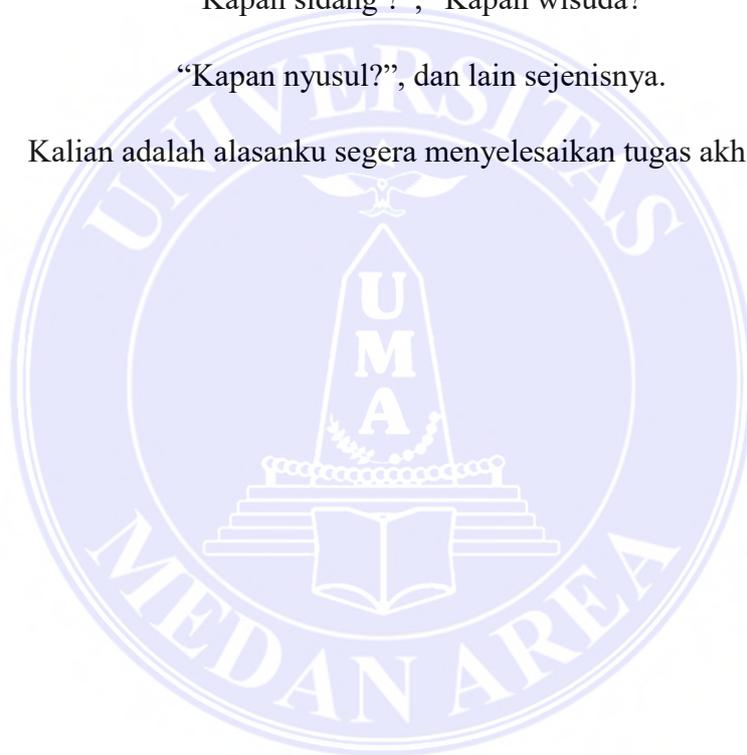
Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua mamak, bapak, dan adik-adik saya, serta kamu yang saya sayangi yang berjanji menemani sampai akhir,

dan semua pihak yang telah bertanya :

“Kapan sidang ?”, “Kapan wisuda?”

“Kapan nyusul?”, dan lain sejenisnya.

Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dhanil Kurnia Ketaren lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 30 April 1998 merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Pribadi Ketaren, A.Md dan Nirwana Kesuma Br Ginting, S.Tr.Keb. Penulisan sekarang bertempat tinggal di Jln. Sei Mencirim Simpang Purwo Kec.Sunggal, Kab. Deli Serdang.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Permata Suka Maju Deli serdang, Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2004, lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Swasta Andreas Deli Serdang, Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Andreas Deli Serdang, Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta ST.Thomas 3 Medan, Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan stars I di perguruan tinggi swasta Universitas Medan Area (UMA) kampus 2 pada tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Prestasi Utama”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng. M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan sebagai dewan penguji ketua sidang skripsi saya
5. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Si selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan
6. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, Msi selaku dosen pembimbing yang telah banyak berjasa, kebaikan dalam memberikan ilmu dalam setiap

bimbingan, arahan, masukan dan semangat kepada saya untuk terus membaca dan mengerti serta memahami apa yang bapak sampaikan, dan selalu sabar dalam membimbing saya untuk memberikan apa yang mudah untuk saya pahami.

7. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi, Psikolog selaku pembanding dalam skripsi saya, yang telah meluangkan waktunya, memberikan masukan ilmunya dalam bentuk kritikan, motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekertaris saya terimakasih ibu sudah berkenan dan bersedia untuk menjadi notulen dalam setiap seminar saya dan memberikan masukan ilmunya kepada saya untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu selama saya mengemban pendidikan S1 membuat saya banyak belajar hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dan tak lupa juga kepada Kak Oni, Bang Nurdiansyah, Kak Janah, Bang Imam, Bang Rikho, serta pegawai-pegawai lainnya yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
10. Teruntuk harta yang paling berharga di dunia ini yaitu kedua orang tuaku, Bapak ku Tercinta Pribadi Ketaren, A.Md dan dan Mama Ku Tersayang Nirwana Kesuma Br Ginting, S.Tr.Keb. Terima kasih untuk segalanya, dukungan dan limpahan kasih sayang yang luarbiasa tanpa henti kalian berikan kepadaku, selalu sabar menghadapiku yang terkadang bahkan sering membuat kalian marah, sedih, kecewa. Terima kasih untuk semua

nasehat, segala doa dan dukungan materi yang tak terhitung jumlahnya untukku. Kalian suatu anugerah yang terindah dan luarbiasa yang aku punya. Aku sangat mencintai kalian.

11. Teruntuk Adik-adikku Egi Ananta Ketare, Jeremi Saputra Ketaren, Bastanta Aditya Ketaren. Terimakasih untuk dukungan, kasih sayang, motivasi dan doa yang dilontarkan padaku.
12. Teruntuk kamu yang selalu mendengar keluh kesah ku namun kamu selalu tetap mensupport aku, Elsa Ratnasari Panggabean, S.Psi. Terimakasih sudah menjadi penyemangat yang tak henti, yang paling mengerti hingga sampai saat ini, dan selalu tak bosan mendoakanku.
13. Untuk Teman-teman yang selalu memberikan semangat selama penyelesaian skripsi Sheren Pakpahan, S.Psi, Emarco Simare-mare, Febriyani Purba, Yovi Purba, Nina Karlina Ginting, Mardatila Sahraini, Evi Sianturi, dan Angel Surbakti. Terimakasih buat dukunga dan doa selama ini.
14. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2016 terkhusus kelas Reguler B-2 terima kasih untuk suka duka, cerita pengalaman yang selama ini kita bagi.
15. Seluruh jajaran Warkop Teko, Pak Sitepu, Pak Naf, Pak Marbun, Tokeh, Wak Leh, Anton Viky, Jepri Barus, Makaro Rental, James Bond, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doa dari teman-teman semua.

16. Seluruh staff pengawai Akademik, kemahasiswaan, TU & Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dan memberi kemudahan dalam mengurus administrasi serta refrensi buku, sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
17. Beserta semua pihak yang turut serta membantu namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
18. Dan terakhir untuk diri saya sendiri Dhanil Kurnia Ketaren yang telah berjuang hingga sampai saat ini, terimakasih atas semangat, pikiran positif, hati yang lapang, air mata, dan yang menghabat diriku selama ini, ingat masa bahagiamu akan terganti setelah lelahmu saat ini, tetap semangat untuk melanjutkan perjuangan berikutnya.

Saya selaku penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran serta dukungan membangun senantiasa penulis terima. Akhir kata saya selaku penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu psikologi.

Dhanil Kurnia Ketaren

16.860.0321

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	1
A. Motivasi Berprestasi.....	13
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	13
2. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	17
3. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi	20
B. Dukungan Orang Tua	24
1. Pengertian Dukungan Orang Tua	24
2. Faktor-faktor yang Terkandung Dalam Dukungan Orang Tua	25
3. Fungsi Dukungan Orang Tua	27
4. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua	29
C. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi.....	31

D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Tipe Penelitian.....	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional.....	35
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas Dan Reabilitas	39
G. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Orientasi kancah Penelitian.....	44
B. Persiapan Penelitian	46
C. Pelaksanaan penelitian	50
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	53
E. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel I Distribusi Skala Dukungan Orang Tua Sebelum Penelitian.....	42
Tabel II Distribusi Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Penelitian	43
Tabel III Distribusi Skala Dukungan Orang Tua Setelah Penelitian	51
Tabel IV Distribusi Skala Motivasi Berprestasi Setelah Penelitian.....	52
Tabel V Distribusi Uji Reliabilitas.....	53
Tabel VI Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	54
Tabel VII Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	55
Tabel VIII Rangkuman Perhitungan <i>r Product Moment</i>	56
Tabel IX Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktur Organisasi SMA Prestasi Utama	45
Gambar II Kurva Dukungan Orang Tua	59
Gambar III Kurva Motivasi Berprestasi	59



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA SMA PRESTASI UTAMA

OLEH:

DHANIL KURNIA KETAREN

NPM: 168600321

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Prestasi Utama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang berada di SMA Prestasi Utama yang berjumlah 148 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah *Korelasi-Product Moment*. Berdasarkan perhitungan analisis *r Product Moment* dengan nilai atau koefisien (r_{xy}) = 0,867 dan koefisien (r^2) = 0,752 dengan $P = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi. Dukungan orang tua berkontribusi terhadap motivasi berprestasi sebesar 75,2%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 24,8% faktor lain dari motivasi berprestasi yaitu dari faktor internal meliputi: tujuan yang ditetapkan, harapan yang diinginkan, cita-cita yang mendasari, sikap terhadap kehidupan dan lingkungan, harga diri, kepercayaan diri, rasa takut untuk sukses, pengalaman yang dimiliki, dan potensi, faktor eksternal itu sendiri meliputi: norma kelompok, dukungan dan harapan guru, serta suasana lingkungan sekolah. Diketahui bahwa dukungan orang tua pada siswa dinyatakan pada kategori sedang mengarah ke rendah dengan mean empirik = 106,57 < mean hipotetik = 112,5 dimana selisi kedua mean melebihi bilangan SD = 27,031 dan motivasi berprestasi tergolong sedang mengarah ke rendah dengan mean empirik = 111,67 < mean hipotetik = 120 dimana selisi kedua mean melebihi bilangan SD = 23,436.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Berprestasi, Siswa

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTS AND SUPPORT
ACHIEVEMENT MOTIVATION IN OF SMA PRESTASI UTAMA**

BY:

DHANIL KURNIA KETAREN

NPM: 168600321

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between parental support and achievement motivation in students of Prestasi Utama High School. The sample in this study were 148 students at Prestasi Utama High School. This research method uses correlational quantitative methods. The method of data analysis in this study is Correlation-Product Moment. Based on the calculation of the r Product Moment analysis with a value or coefficient (r_{xy}) = 0.867 and a coefficient (r^2) = 0.752 with $P = 0.000 < 0.05$. These results indicate that the hypothesis proposed in this study is accepted, namely that there is a relationship between parental support and achievement motivation. Parental support contributes to achievement motivation by 75.2%. From these results it is known that there are still 24.8% of other factors of achievement motivation, namely from internal factors including: goals set, desired expectations, underlying ideals, attitudes towards life and the environment, self-esteem, self-confidence, fear for success, experience possessed, and potential, the external factors themselves include: group norms, teacher support and expectations, and the atmosphere of the school environment. It is known that parental support for students is stated in the moderate category leading to low with empirical mean = 106.57 < hypothetical mean = 112.5 where the difference between the two means exceeds the SD number = 27.031 and achievement motivation is classified as moderate leading to low with empirical mean = 111.67 < hypothetical mean = 120 where the difference between the two means exceeds SD = 23.436.

Keywords: Parental Support, Achievement Motivation, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti melewati tahap perkembangan mulai dari bayi hingga tua. Pada umumnya keberhasilan dan kuseksasan individu dicapai pada masa dewasa. Oleh karena itu sebelum beranjak dewasa individu dituntut untuk memiliki kemampuan akademis maupun nonakademis sebagai dasar untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Pada masa remaja, pendidikan di sekolah merupakan hal yang penting dimana ini menjadi suatu titik untuk meraih prestasi masa depan. Sekolah merupakan tempat di mana siswa-siswa menempuh suatu pendidikan. Sekolah bukan hanya menjadi tempat bagi siswa untuk belajar baik secara akademis dan nonakademis. Sekolah merupakan sebuah konteks yang penting bagi perkembangan moral serta menjadi tempat untuk menumbuhkan kepribadian siswa (Santrock, 2007).

Masa remaja merupakan masa topan badai, di mana pada masa tersebut timbul gejolak dalam diri akibat pertentangan nilai-nilai akibat kebudayaan yang makin modern. Masa remaja juga penting dalam hal berprestasi. Tekanan sosial dan akademis mendorong remaja kepada beragam peran yang mesti mereka bawakan, peran yang sering kali menuntut tanggung jawab yang lebih besar. Masa remaja sering juga dikatakan sebagai masa transisi dari masa anak-anak ke masa

dewasa yang dalam rentangannya terjadi perubahan-perubahan dan perkembangan pada aspek fisik, psikologis, kognisi, dan sosialnya (Santrock, 2003).

Menurut Hurlock (2022) secara umum, masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa dan akhir masa remaja. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Pada masa remaja, anak akan mengalami suatu masa yang disebut masa pubertas, masa di mana anak mulai mencari jati dirinya. Dalam proses pencarian jati diri ini, anak sering melakukan hal yang bertentangan dengan norma atau aturan-aturan sosial di masyarakat. Dalam masa ini individu mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial (Hurlock, 2022).

Pada masa ini, remaja perlu di dampingi oleh keluarga terutama orang tua dalam menghadapi segala macam tuntutan lingkungan juga kebutuhan perkembangan diri mereka sendiri. Orang tua disini berperan sebagai pendidik, pengayom, pendukung juga pelindung bagi remaja tersebut. Orang tua juga berperan sebagai tempat naungan remaja tersebut dalam berbagi beban-beban psikologis yang dialaminya. Selain itu pemenuhan kabutuhan fisiologis anak membutuhkan kasih sayang bagi perkembangan psikis yang sehat. Diketahui juga bahwa remaja dapat bertahan dengan baik dari situasi yang menekan bila remaja mempunyai hubungan yang dekat dan penuh kasih sayang dengan orang tua terutama ibu. Dalam hal pendidikan remaja yang didampingi oleh keluarga

seharusnya memiliki masa depan yang baik. Memiliki kemandirian dan motivasi dalam menyangkut mengenai pendidikan.

Masa remaja adalah masa yang memiliki arti penting. Remaja merasakan adanya perubahan yang terjadi pada dirinya salah satunya perubahan fisik yang hampir menyerupai orang dewasa. Selain itu terjadi perubahan sikap, perasaan atau emosi yang sering tanpa disadari oleh remaja itu sendiri seperti rasa malu, gembira, iri hati, sedih, takut, cemas, cemburu, kasih sayang dan rasa ingin tahu dan perubahan kognitif (Santrock, 2007).

Remaja mulai mencari informasi mengenai hal-hal yang baru baginya, mencari jati diri, ingin diterima sebagai individu yang mempunyai wawasan yang sama dengan orang dewasa lainnya dan mulai menyadari tujuan hidupnya. Salah satu bentuk yang dilakukan remaja dengan perubahan yang terjadi didalam dirinya yaitu, remaja mulai berfikir dan berusaha untuk menghasilkan sesuatu yang bisa dihargai, dan diakui oleh orang lain terutama orang yang berada disekelilingnya. Untuk mewujudkan itu semua remaja akan membentuk suatu prestasi didalam bidang akademik.

Mereka mulai melihat kesuksesan atau kegagalan masa kini untuk meramalkan keberhasilan di kehidupan mereka nanti sebagai orang dewasa. Masa remaja mereka cenderung mulai memperhatikan prestasinya karena hal tersebut akan menjadikan remaja berbeda dari teman-teman sebayanya sehingga akan mendapat pengakuan dari orang-orang dewasa bahwa dirinya tidak lagi seorang anak kecil.

Tekanan sosial dan akademis mendorong remaja kepada beragam peran yang mesti mereka bawakan, peran yang sering kali menuntut tanggung jawab yang lebih besar. Tekanan lingkungan dan akademis yang baru sangat ditentukan oleh faktor motivasi dan psikologis. Dalam banyak kondisi, prestasi remaja dimotivasi oleh baik faktor internal dan eksternal. Beberapa remaja yang berorientasi pada prestasi adalah mereka yang memiliki standar pribadi yang tinggi dalam berprestasi dan juga keinginan yang kuat untuk bersaing serta keinginan untuk melakukan yang lebih baik dari orang lain. Hal ini tentu mengharuskan remaja untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sampai berprestasi.

Kebutuhan akan prestasi merupakan salah satu bentuk motif sosial.. Santrock (2007) motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan. Motivasi berprestasi merupakan bekal bagi anak muda bangsa untuk meraih kesuksesan. Motivasi berasal dari kata motivate yang artinya mendorong, merangsang, memotivir; menimbulkan atau mendorong atau berbuat berdasarkan satu kebutuhan atau satu dorongan. Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar keunggulan atau keahlian. Motivasi berprestasi juga suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktifitas dengan menggunakan standar keunggulan. McClelland (dalam Djali, 2011) mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam

kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan.

Jika remaja memiliki motivasi yang tinggi dalam berprestasi maka remaja tersebut akan mudah dalam mengikuti perkembangan jaman dan mampu bersaing dengan baik di masa depan. Motivasi berprestasi yang dimiliki remaja dapat berasal dari dalam maupun luar individu tersebut. Remaja yang memiliki motivasi berprestasi akan bertanggung jawab terhadap tugas yang akan dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya, akan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya dan menyelesaikan tugas-tugas yang menantang, sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya, akan mencari cara yang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugasnya, akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat serta tidak membuang waktu dan senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya agar mendapat predikat terbaik di antara teman-temannya yang lain.

Beberapa ciri-ciri dari remaja yang memiliki motivasi berprestasi tinggi antara lain memiliki tanggung jawab yang tinggi, menunjukkan ketekunan dan tidak mudah putus asa, memiliki program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis serta berjuang untuk mewujudkannya, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko, melakukan pekerjaan yang berarti dan menyelesaikannya dengan hasil memuaskan, mempunyai kemampuan menjadi terkemuka yang menguasai bidang tertentu, menunjukkan aktifitas yang berprestasi, bertanggung jawab, percaya diri, berorientasi pada masa depan, tidak suka membuang waktu dan menghindari kegagalan. Berdasarkan observasi yang

tampak terlihat dan dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa tidak memiliki motivasi berprestasi seperti tidak mempunyai semangat untuk belajar ketika guru menerangkan di kelas, datang sekolah sering terlambat, mengobrol dengan teman ketika guru menerangkan, tidak pernah mengerjakan tugas, ketika guru menerangkan pembelajaran di dalam kelas tidak mendengarkan, sering bolos, melawab guru ketika diberikan arahan untuk lebih baik, kebanyakan kebalikan dari ciri-ciri remaja yang memiliki motivasi berprestasi.

Dampak motivasi berprestasi yang rendah pada siswa terlihat tidak peduli akan pendidikannya, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar, sekolah hanyalah sekedar tamat saja. Sedangkan dampak psikologis siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah memiliki jiwa yang pesimis, tidak percaya diri akan kemampuannya, mudah menyerah, tidak memiliki sikap kepuasan dalam dirinya, tidak mampu berkonsentrasi dengan baik, pasrah dengan keadaan dan pesimis dalam cita-cita.

Fenomena berdasarkan observasi rendahnya motivasi berprestasi pada siswa SMA PRESTASI UTAMA yang dilihat dari ciri-ciri rendahnya motivasi berprestasi. Ciri-ciri rendahnya motivasi berprestasi yang tampak terlihat ialah pada saat jam pelajaran mereka selalu bermain-main contohnya seperti melempar kertas kesana kesini juga mengganggu temannya, bersikap pesimis dan tidak mau berusaha dalam belajar, menganggap sepele disetiap matapelajaran, tidak adanya semangat untuk belajar, mereka datang ke sekolah hanya sekedar formalitas agar tamat dan mendapat ijaza SMA saja, ketika jam mata pelajaran

yang tidak disukai mereka bolos kelas, mencontek tugas pada teman dan untuk kehadiran ke sekolah saja kebanyakan ada paksaan dari guru maupun orang tua barulah mereka mau ke sekolah untuk belajar sehingga para siswa/siswi disana memiliki motivasi berprestasi yang tidak bagus. Para siswa belum secara mendalam mengenal dirinya sendiri, kemampuan yang mereka miliki, sehingga motivasi berprestasi yang di bentuk belum optimal dan harus ada orang lain disamping siswa/siswi yaitu orang tua, guru, dan teman artinya dengan adanya mereka bisa memberikan dorongan dan masukan-masukan yang bisa memperbaiki perilaku dahulunya kurang bagus atau kurang baik dan bisa diarahkan ke arah yang lebih baik lagi. Kurangnya dukungan orang tua yang didapat oleh remaja membuat beberapa remaja mengalami keterpurukan dan kesulitan dalam menjalani segala aktifitas pendidikannya. Keterbatasan dukungan fisik juga dukungan emosional membuat beberapa remaja tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam menggapai prestasi di sekolah maupun di luar sekolah. Dukungan dari keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi anak. Untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa atau remaja tidaklah mudah. Rendahnya dukungan orangtua yang didapat oleh remaja merupakan salah satu faktor penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi remaja tersebut dalam berprestasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah dukungan sosial dari orang tua. Sebelum itu, terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, yaitu kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor

psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Sementara faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Motivasi berprestasi sangat dipegaruhi oleh pengalaman keluarga. Keberhasilan siswa dalam berprestasi juga dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor dukungan keluarga, karena keluarga merupakan pembelajaran pertama pada anak. Artinya dukungan dari keluarga baik secara materi maupun non-materi akan mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang tersebut. Dukungan orang tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak, suasana yang menyenangkan dalam keluarga juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak karena dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya.

Menurut Cabb (dalam Nurrohmatulloh, 2016) dukungan orang tua adalah adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya. Dukungan orang tua yaitu adanya keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapatdiandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut untuk mengikuti dan melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Dalam konteks ini dukungan orang tua sebagai komponen utama dengan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam rangka proses belajarnya, maupun motivasi belajar anak itu sendiri. Dukungan orang tua memberikan pengaruh

besar terhadap motivasi belajar, seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari orang tua.

Terkait dengan hal tersebut dukungan orang tua siswa masih rendah pada siswa SMA SMA PRESTASI UTAMA. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru BK yang mengatakan bahwa ketika diminta datang ke sekolah beberapa orang tua tidak hadir, ketika penerimaan raport yang seharusnya didampingi orang tua masih banyak yang diwakilkan oleh saudara siswa. Begitu juga ketika diadakan rapat orang tua, hanya beberapa orang tua yang bersedia hadir.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti melakukan wawancara kepada para guru dan siswa/siswi yang berada di SMP sebagai berikut;

Guru ER, 04 April 2022 menyatakan;

“Siswa di sini pasif ketika di kelas siswa kurang aktif bertanya maupun ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa kurang adanya respon, siswa memiliki kepercayaan diri yang kurang untuk menyampaikan pendapat, siswa di sini nilainya naik turun kurang bisa mempertahankan ketika mendapat nilai yang bagus. Siswa sering tidak mempersiapkan diri untuk belajar ketika ada tes. Ada beberapa siswa yang berkata tidak sopan pada guru ketika sedang mengajar sehingga wali kelas menegur siswa tersebut. Guru mengatakan bahwa siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku ilmiah, beberapa siswa ada keluar kelas saat jam pelajaran untuk merokok. Siswa juga bermalasan-malasan apabila diberikan tugas tambahan, tidak memprioritaskan sekolah dimasa saat ini mereka harus mendapatkan pembekalan untuk masa depan.

Murid SP, 04 April 2022 menyatakan;

“Beberapa teman saya ketika diberikan tugas oleh guru ya ada yang mengerjakan, ada juga yang tidak mengerjakan tugas. Kenyataan yang sering terjadi, kalau misal ini ya bang kami dikasih tugas ya paling yang mengerjakan ada 2 atau 3 orang selebihnya kami menyontek bang, bermodalkan aja nanti panginya kami cepat lah datang bang buat nyontek. Kalau pada saat proses

mengajar di kelas ya ikuti aja bang, kalau misalnya malas paling cabut bang, gak masuk kelas. Sering kalau udah mata pelajaran matematika lah itu bang. Ya resiko nya nanti di panggil keruang BK bang paling di nasehati aja bang. Orang tua saya jarang mengikuti rapat di sekolah karena mereka tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, di rumah juga tidak pernah disinggung soal sekolah, sehingga saya malas untuk belajar ketika di rumah. Yang penting saya pergi ke sekolah tiap hari.”

Berdasarkan uraian, observasi dan wawancara diatas peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada siswa SMA”**.

B. Identifikasi Penelitian

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar seringkali pada saat sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya semangat siswa dalam belajar, ini dikarenakan tidak adanya dorongan untuk belajar. Fenomena yang diamati oleh peneliti bahwa kebanyakan siswa kurang motivasi dari keluarga terutama orang tua. Kurangnya perhatian terhadap tugas-tugas sekolah dan empati terhadap hasil belajar anak. Dukungan orang tua memang merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Dukungan orang tua sebagai komponen utama dengan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam rangka proses belajarnya, maupun motivasi belajar anak itu sendiri. Apabila motivasi belajar tidak muncul dalam diri siswa maka faktor eksternal sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi berprestasi.

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari sasaran yang dikehendaki dan supaya lebih terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Sehubungan dengan subjektifitas, penulis melakukan penelitian pada siswa SMA. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas X dan kelas XI SMA PRESTASI UTAMA dengan populasi yang digunakan.

Penelitian juga membatasi masalahnya hanya untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian berupa :

“Apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA PRESTASI UTAMA?”

E. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan utama dalam penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA PRESTASI UTAMA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dalam pengembangan di bidang ilmu pengetahuan teori psikologi dalam berbagai aspek kehidupan yang menggunakan psikologi pendidikan sebagai bahan acuan, khususnya mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA PRESTASI UTAMA.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa agar memahami pentingnya motivasi berprestasi di masa sekarang untuk menjadi siswa yang unggul, dapat dijadikan referensi bagi siswa mengenai pengaruh dukungan orang tua yang diterima siswa terhadap motivasi berprestasi dan kepada guru-guru agar dapat memberikan arahan yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa dalam belajar serta kepada orang tua juga mampu memberikan dan memahami kebutuhan anak, sehingga dapat memberikan contoh yang baik kepada anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut Crow A (dalam Abraham, 2009) motif adalah suatu keadaan yang menyebabkan seseorang mampu melakukan dan mengarahkan sesuatu perbuatan atau aktifitas untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi diartikan sebagai keadaan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau aktifitas untuk mencapai tujuan. Gerungan (dalam Abraham, 2009) menyatakan bahwa motif itu mempunyai pengertian yang mencakup semua penggerak, alasan-alasan, dorongan-dorongan dalam diri manusia untuk melakukan suatu perbuatan. Pendapat lain dari Atkinson (dalam Abraham, 2009) mengungkap motif merupakan suatu disposisi laten yang berusaha dengan kuat untuk mencapaitujuan tertentu, berupa prestasi, afiliasi, atau kekuasaan. Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan motivasi adalah keadaan psikis berupa alasan-alasan, dorongan-dorongan maupun penggerak yang menyebabkan seseorang mampu melakukan dan mengarahkan suatu perbuatan atau aktifitas untuk mencapai tujuan tertentu seperti prestasi, afiliasi, dan juga kekuasaan.

Kebutuhan untuk berprestasi adalah hasrat untuk memenuhi standar luar biasa individual seseorang. Setia individu baik ibu rumah tangga, tukang kayu, juru tulis, atau mahasiswa/siswa dapat hidup secara kreatif dan memanfaatkan

potensi mereka sebesar-besarnya. Individu yang memiliki kebutuhan berprestasi yang besar akan berjuang dalam setiap situasi yang melibatkan evaluasi.

Winkel (dalam Abraham, 2009) menyebutkan motivasi sebagai suatu daya dorong yang dimiliki individu yang keberadaannya ada dalam diri individu disebut motif. Motif ini dapat aktif dan dinamis yang akhirnya menjadi suatu tindakan, proses pemunculannya. Kesesuaian antara tindakan dan motif dalam proses pemunculannya itu disebut motivasi. Motif dalam bahasa Inggris adalah “motive” yang berasal dari kata motion yang berarti gerak atau dorongan. Motif adalah keadaan di dalam orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas atau penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.

Suryabrata (dalam Abraham, 2009) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates (dalam Djaali, 2011) mengemukakan motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Menurut Tri (dalam Djaali, 2011) motivasi berprestasi berupa kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan.

Membahas mengenai motivasi berprestasi tentu tidak lepas dengan kata motif. Istilah motivasi berprestasi pertama kali diperkenalkan oleh Murray pada tahun 1930-an. (Djaali, 2011) mendefinisikan motivasi sebagai: *the*

redintegration by a clue of a chance in an affective situation. Dalam konteks ini redintegration berarti membulatkan kembali proses psikologis dalam kesadaran sebagai akibat adanya rangsangan suatu peristiwa di dalam lingkungannya.

Hingga saat ini banyak teori yang berupaya menjelaskan motivasi berprestasi. Maslow (dalam Nanang & Cindy, 2018) menggolongkan motivasi berprestasi dalam satu hierarki kebutuhan yaitu kebutuhan sosial. Kebutuhan akan perasaan maju, dapat dinyatakan secara kategorikal bahwa pada umumnya manusia tidak senang apabila menghadapi kegagalan. Para ahli merumuskan kebutuhan ini sebagai need for achievement. Sebaliknya ia akan merasa senang dan bangga apabila ia meraih kemajuan, apapun bentuk kemajuan itu. McClelland (dalam Djaali, 2011) motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing berdasarkan ukuran keunggulan.

McClelland (dalam Djaali, 2011) mengatakan motivasi berprestasi adalah : "the desire to strive for success in situation involving in standard of excellence" yang berarti adalah hasrat untuk mencapai kesuksesan menurut standar kesempurnaan. Standar kesempurnaan ini dapat berupa prestasinya sendiri sebelumnya ataupun prestasi orang lain. Menurut Santrock (2003) menjelaskan motivasi berprestasi sebagai suatu keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan mencapai kesuksesan. Dari pendapat-pendapat tersebut di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang

berhubungan dengan prestasi, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah kepada kesuksesan.

2. Ciri-Ciri individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Menurut Atkinson dalam Abraham (2009) seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Individu yang mengejar/mendekati kesuksesan (*tendency approach succes*)
2. Menghindari kegagalan (*tendency to avoid failure*)
3. Menunjukkan aktifitas yang berprestasi
4. Menunjukkan ketekunan dan tidak putus asa
5. Memilih tugas-tugas dengan kesulitan sedang
6. Menetapkan sendiri tujuan prestasinya
7. Menyukai tujuan yang sesuai dengan kemampuan
8. Menyukai *feedback* yang cepat dan efisien
9. Bertanggung jawab memecahkan masalah
10. Percaya diri
11. Berorientasi pada masa depan
12. Tidak suka membuang waktu

Menurut Djaali & Pudji Muljono (dalam ,2015) menyatakan ada 6 indikator orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ciri-ciri yaitu :

1. Berusaha unggul
2. Menyelesaikan tugas dengan baik
3. Rasional dalam meraih keberhasilan
4. Menyukai tantangan
5. Menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses
6. Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, dan adanya umpan balik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Djaali (2011) bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah:

a. Faktor Intrinsik

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor intrinsik ini terdiri dari tujuan yang ditetapkan, harapan yang diinginkan, cita-cita, harga diri yang tinggi, rasa takut untuk sukses, dan potensi dasar yang dimiliki.

b. Faktor Ekstrinsik

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu atau lingkungan. Faktor ekstrinsik ini terdiri dari faktor situasional, norma kelompok, resiko yang ditimbulkan sebagai akibat dari prestasi yang diperoleh, sikap terhadap

kehidupan dan lingkungan,serta pengalaman yang dimiliki. Crow dan Crow (dalam Djaali, 2011), motivasi berprestasi dipengaruhi oleh lingkungan. Sikap yang positif terhadap lingkungan merupakan petunjuk tentang pandangan dan penilaian individu terhadap lingkungan. Lingkungan bisa berupa lingkungan fisik maupun non fisik. Lingkungan fisik seperti sekolah, sarana dan prasarana, Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan non fisik seperti sumber daya manusia itu sendiri, yaitu guru, kepala sekolah, orangtua dan siswa. Sdorow (dalam Djaali, 2011) mengatakan bahwa jika diasosiasikan dengan teori Hierarki Kebutuhan Maslow, motivasi berprestasi dapat diasosiasikan dengan kebutuhan pada tingkatan yang lebih tinggi dari kebutuhan harga diri.

Kebutuhan berprestasi akan menjadi lebih kuat jika dihadapkan pada budaya tempat individu tinggal. Kebutuhan akan berprestasi akan dipengaruhi oleh lingkungan dan kebutuhan tersebut akan berkembang sesuai dengan tuntutan yang diberikan oleh lingkungan untuk mencapai standar yang telah ditentukan oleh lingkungan sehingga akan meningkatkan harga diri individu. McClelland (dalam Djaali, 2011) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang antara lain:

a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan

Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang.

b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan

Bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat berprestasi yang tinggi. Faktor latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan dapat menjelaskan keterkaitan hubungan kemandirian terhadap motivasi berprestasi.

c. Peniruan tingkah laku (modelling)

Melalui modelling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi dalam derajat tertentu.

d. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung

Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

e. Harapan orangtua terhadap anaknya

Orangtua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah kepada pencapaian prestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi individu. Faktor tersebut di bagi menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: tujuan yang ditetapkan, harapan yang diinginkan, citacita yang mendasari, sikap terhadap kehidupan dan lingkungan, harga diri, kepercayaan diri, rasa takut untuk sukses, pengalaman yang dimiliki, dan potensi. Faktor eksternal itu sendiri meliputi: norma kelompok, dukungan dan harapan orangtua dan guru, serta suasana lingkungan sekolah.

4. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi

Menurut Frensdan (dalam Suryabrata, 2006), ada beberapa aspek motivasi berprestasi yaitu:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas. Sifat ingin tahu mendorong seseorang untuk belajar, sehingga setelah mereka mengetahui segala hal yang sebelumnya tidak diketahui maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri pada dirinya.
2. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju. Manusia terus menerus menciptakan sesuatu yang baru karena adanya dorongan untuk lebih maju dan lebih daik dalam kehidupannya.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman. Jika seseorang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar,

maka orang-orang disekelilingnya akan memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah dan bentuk rasa simpati yang lain

4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi. Suatu kegagalan dapat menjadikan seseorang merasa kecewa dan depresi atau sebaliknya dapat menimbulkan motivasi baru agar berusaha lebih baik lagi. Usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik tersebut dapat diwujudkan dengan kerjasama bersama orang lain (kooperasi), ataupun bersaing dengan orang lain (kompetisi)

5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Apabila seseorang menguasai pelajaran dengan baik, maka orang tersebut tidak akan merasa khawatir bila menghadapi ujian, pertanyaan-pertanyaan dari guru dan lain-lain karena merasa yakin akan dapat menghadapinya dengan baik. Hal inilah yang menimbulkan rasa aman pada individu.

6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar. Suatu perbuatan yang dilakukan dengan baik pasti mendapatkan ganjaran yang baik dan sebaliknya, bila dilakukan kurang sungguh-sungguh maka hasilnya pun kurang baik bahkan mungkin berupa hukuman.

Berdasarkan hasil penelitian McClelland dkk (dalam Djaali, 2011), aspek-aspek motivasi berprestasi diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

a. Risiko pemilihan tugas

Adanya kecenderungan pada individu yang motivasi berprestasinya tinggi untuk lebih realistis dalam memilih tugas. Individu lebih suka tugas dengan tantangan moderat yang akan menjanjikan kesuksesan. Individu tidak suka dengan pekerjaan yang terlalu mudah dimana tidak ada tantangan dan pekerjaan yang terlalu sulit dimana kemungkinan untuk suksesnya kecil.

b. Umpan balik

Adanya umpan balik yang konkrit tentang apa yang sudah individu lakukan dengan membandingkan prestasi yang siswa miliki terhadap orang lain. Umpan balik ini selanjutnya akan dipergunakan untuk memperbaiki prestasinya.

c. Tanggung jawab

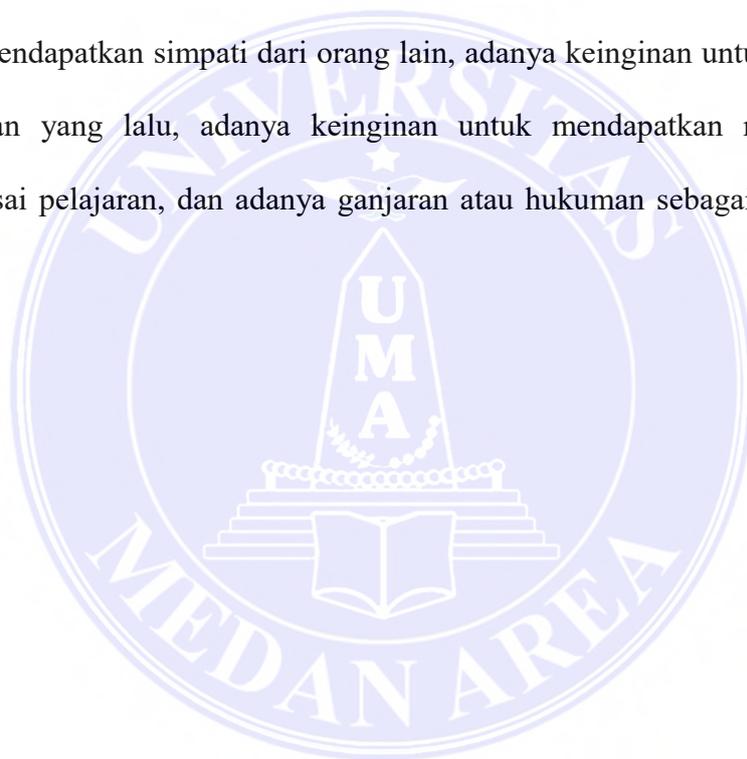
Adanya tanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya. Ia akan berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang dilakukan dan tidak meninggalkan tugas itu sebelum berhasil menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan individu akan merasa berhasil bila telah menyelesaikan tugas dan gagal bila tidak dapat menyelesaikannya.

d. Kreatif-inovatif

Inovatif adalah melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda dengan cara sebelumnya. Kreatif adalah mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas dengan seefektif dan seefisien mungkin. Individu tidak menyukai pekerjaan rutin yang sama dari waktu ke

waktu. Jika dihadapkan pada tugas yang bersifat rutin, individu akan berusaha mencari cara lain untuk menghindari rutinitas tersebut, namun jika tidak dapat menghindarinya individu akan tetap dapat menyelesaikannya.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi berprestasi adalah adanya sifat ingin tahu, adanya sifat kreatif, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang lain, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, dan adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.



B. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Dukungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) adalah sesuatu yang didukung, sokongan, bantuan. Menurut Hasbullah (2001) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan anaknya. Dukungan orangtua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya tiap anggotanya saling mendukung (Kuncoro, 2002). Menurut Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002), dukungan orangtua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cabb (dalam Zaenuddin, 2002), mendefinisikan dukungan orangtua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan dukungan orangtua adalah persepsi seseorang tentang keberadaan diri, kepedulian antara sesama anggota keluarga, adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisi individu. Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan

perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti dan melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.

2. Faktor-Faktor Yang Terkandung dalam Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sebagai seorang siswa di sekolah. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orangtua menurut Slameto (2003) terdiri dari:

1. Cara orangtua mendidik

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga.

3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar

4. Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.

5. Pengertian Orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orangtua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orangtua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu ditanamkan kebiasaankebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan karirnya ke depan.

Hal ini oleh Soemanto (dalam Supartono, 2004) mengatakan bahwa cara orangtua dalam meraih suatu keberhasilan dalam pekerjaannya merupakan modal yang baik untuk melatih minat, kecakapan dan kemampuan nilai-nilai tertentu yang berhubungan.

Jadi faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orang tua adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaannya.

3. Fungsi Dukungan Orangtua

Fungsi keluarga menurut Solaeman (2004) adalah:

1. Fungsi edukasi.

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya.

2. Fungsi sosialisasi.

Tugas keluarga dalam mendidik anaknya tidak saja mencakup pengembangan individu anak agar menjadi pribadi yang mantap, akan tetapi meliputi pula upaya membantunya dan mempersiapkannya menjadi anggota masyarakat yang baik.

3. Fungsi proteksi atau fungsi lindungan.

Mendidik hakekatnya melindungi, yaitu melindungi anak dari tindakantindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang norma

4. Fungsi afeksi atau fungsi perasaan.

Anak berkomunikasi dengan lingkungannya, juga berkomunikasi dengan orang tuanya dengan keseluruhan pribadinya terutama pada saat anak

masih kecil yang masih menghayati dunianya secara global dan belum terdifferensiasikan.

5. Fungsi religius.

Keluarga mempunyai fungsi religius, artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama.

6. Fungsi ekonomis.

Fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan serta pembelajarannya dan pemanfaatannya Fungsi rekreasi. Rekreasi itu dirasakan orang apabila ia menghayati suasana tenang dan damai, jauh dari ketegangan batin, segar dan santai dan kepada yang bersangkutan memberikan perasaan bebas terlepas dari segala ketegangan batin, segar dan santai dan kepada yang bersangkutan memberikan perasaan bebas terlepas dari segala ketegangan dan kehidupan sehari-hari.

7. Fungsi biologis.

Fungsi biologis keluarga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhankebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan akan keterlindungan fisik guna melangsungkan kehidupannya.

Jadi berdasarkan hal tersebut maka fungsi dukungan orang tua adalah memberi edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religius, ekonomis, dan biologis.

4. Aspek-Aspek Dukungan Orangtua

Menurut Sarafino (2002) dukungan orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu:

1. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan.

2. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

3. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan financial (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

4. Dukungan informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Sedangkan Hawari (2000) mengemukakan enam aspek dukungan orangtua/keluarga yaitu:

1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga

2. Mempunyai waktu bersama keluarga
3. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga
4. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga
5. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Proses tumbuh kembang anak sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan anak menjadi menurun prestasi belajarnya (Hawari, 2000).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan orang tua yaitu adanya dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan aspek dukungan informasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Siswa

Dalam belajar, orangtua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah, Hasbullah(2001).

Dukungan orangtua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orangtua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri. dan orang tua memiliki peranan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, terutama dukungan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dengan perhatian orangtua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi, Hasbullah(2001).

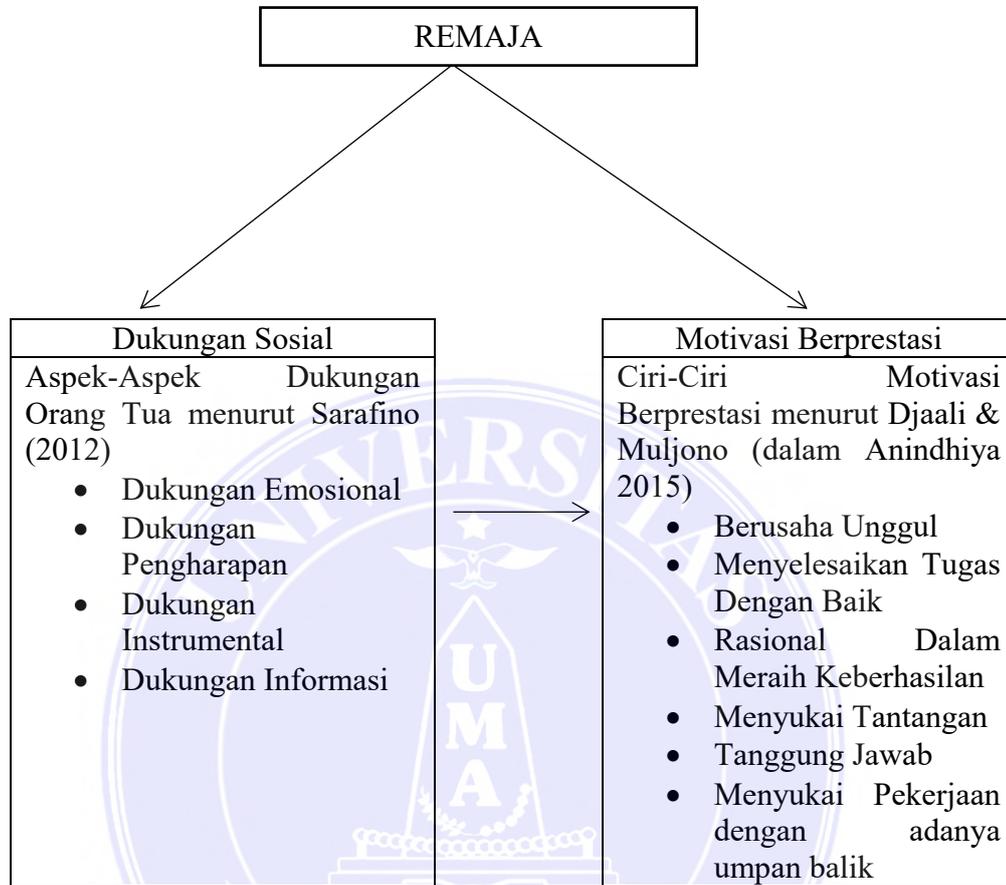
Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) anak akan selalu membutuhkan suatu motivasi untuk bisa terus konsisten belajar dalam hal ini dukungan dari orang tua. Penelitian (Fajriah, 2012) menyatakan bahwaterdapat hubungan positif

yang sangat signifikan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian dirinya.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan dorongan untuk memotivasi siswa untuk belajar. Semakin tinggi dukungan orang tua semakin tinggi pula motivasi siswa, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.



D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan orang tua yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah Dukungan orang tua maka semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menampilkan hasil berupa angka-angka, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah tipe korelasional, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable, Sugiyono (2008). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sma swasta nasional namotransi kab.langkat .

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (Independent Variabel) : Dukungan Orang Tua

Variabel Terikat (Dependent Variabel) : Motivasi Berprestasi

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah kenyataan yang dirasakan anak baik secara fisik maupu psikologis yang diterima dari orang tua, sehingga membuat anak merasakan diperhatikan, dihargai dan dicintai.

Variabel ini diungkap dengan skala dukungan orang tua yang disusun dengan merujuk pada aspek-aspek dukungan orang tua, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Tinggi rendahnya skor skala dukungan orang tua menunjukkan apa yang dirasakan oleh anak.

2. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi pada siswa adalah usaha yang menggerakkan siswa untuk mengatasi segala tantangan dalam upaya mencapai tujuan dan standart prestasi setinggi mungkin di sekolah.

Motivasi berprestasi akan diukur dengan menggunakan skala motivasi berprestasi yang berpedoman pada ciri-ciri yaitu menyenangkan pekerjaan yang menantang namun tidak berada di atas taraf kemampuannya, mencari umpan balik, mempunyai tanggung jawab, berusaha mencari cara baru dan kreatif, berani mengambil resiko. Tinggi rendahnya skor skala motivasi berprestasi menunjukkan tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi yang bersekolah di SMA PRESTASI UTAMA kelas X dan kelas XI dan XII dengan jumlah keseluruhan 212 siswa SMA.

Dari 212 siswa-siswi tersebut, pihak sekolah hanya memperbolehkan kelas X dan kelas IX. Jumlah siswa-siswi yang berada di kelas X dan kelas XI sebanyak 148 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 148 orang siswa-siswi yang bersekolah di SMA PRESTASI UTAMA.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel keseluruhan populasi para siswa-siswi yang berada di kelas X dan kelas XI di SMA PRESTASI UTAMA yang sebanyak 148 siswa, karena jumlah populasi terbatas yang diberikan pihak sekolah maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu sampel yang digunakan mencakup keseluruhan populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2010) mendefinisikan metode pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan metode angket (kuesioner) karena beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Metode angket membutuhkan biaya yang relatif lebih murah.
2. Responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungannya dengan peneliti atau penilai.
3. Informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen.
4. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada para lansia di pusat pembinaan orang tua sejahtera suka makmur yakni kuesioner skala dukungan sosial dan skala kebermaknaan hidup.

1. Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua disusun berdasarkan aspek dukungan sosial orang tua yang mengacu pada pendapat Sarafino (dalam Kumalasari, 2012) ada empat macam aspek dukungan sosial yaitu aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Skala Dukungan orang tua ini disusun berdasarkan skala Likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pertanyaan-pertanyaan positif (Favourable) dan negatif (Unfavourable). Pertanyaan mendukung (Favourable) terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 dan pertanyaan tidak mendukung (Unfavourable) terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak setuju (TS) dengan nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4.

2. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan Ciri-Ciri Motivasi Berprestasi menurut Djaali & Muljono (dalam Anindhiya 2015) ada enam yaitu Berusaha Unggul, Menyelesaikan Tugas Dengan Baik, Rasional Dalam Meraih Keberhasilan, Menyukai Tantangan, Tanggung Jawab, Menyukai Pekerjaan dengan adanya umpan balik. Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yang berisikan pertanyaan-pertanyaan positif (Favourable) dan negatif (Unfavourable). Pertanyaan mendukung (Favourable) terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak

Setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 dan pertanyaan tidak mendukung (Unfavourable) terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak setuju (TS) dengan nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem

korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} =$$

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap aitem) dengan variabel Y (total skor dari seluruh aitem)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item X

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

b. Realibilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes merupakan tingkat konsistensi suatu tes, adalah sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*.

$$r = \frac{N}{N-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

N = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

t = total varians

Teknik pengumpulan *Alpha Cronbach*, dimana butir pertanyaan dianggap reliabel jika koefisien r angka berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar dalam Utama, 2013).

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menggunakan suatu kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Teknik ini digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah teknik *Korelasi Product Moment*. *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mencari

hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiono, 2009) adapun rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{N}\} \{(\Sigma y^2) - \frac{(\Sigma y)^2}{N}\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel bebas (dukungan sosial) dengan variabel terikat (kebermaknaan hidup)

Σxy : jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

Σx : jumlah skor keseluruhan variabel bebas x

Σy : jumlah skor keseluruhan variabel terikat y

Σx^2 : jumlah kuadrat skor x

Σy^2 : jumlah kuadrat skor y

N : jumlah subjek

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan pihak terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa di SMA Prestasi Utama, dengan ($r_{xy} = 0,867$); $P = 0,000$ yang berarti $P < 0,05$ artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi motivasi berprestasi pada siswa di SMA Prestasi Utama. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan diterima.
2. Sumbangan yang diberikan oleh dukungan orang tua sebesar 75,2%. Dengan demikian masih terdapat 24,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, antara lain adalah Faktor internal meliputi: tujuan yang ditetapkan, harapan yang diinginkan, cita-cita yang mendasari, sikap terhadap kehidupan dan lingkungan, harga diri, kepercayaan diri, rasa takut untuk sukses, pengalaman yang dimiliki, dan potensi. Faktor

eksternal itu sendiri meliputi: norma kelompok, dukungan dan harapan guru, serta suasana lingkungan sekolah.

3. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan orang tua tergolong sedang yang mengarah ke rendah dan motivasi berprestasi tergolong sedang yang mengarah ke rendah. Hal ini didukung nilai rata-rata empirik di atas rata-rata hipotetik dalam kurva normal dengan nilai rata-rata empirik dukungan orang tua = 106,57 sedangkan nilai rata-rata hipotetik = 112,5, dengan nilai SD = 27,031. Adapun nilai rata-rata empirik motivasi berprestasi = 111,67 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya = 120 dan nilai SD = 23,436.

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa

Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi motivasi berprestasi dilihat dari hasil yang masuk kategori sedang mengarah ke rendah. Memiliki impian yang ingin dicapai, dimana impian tersebut bisa mengubah kehidupan menjadi lebih baik, memiliki impian pasti akan lebih termotivasi untuk berprestasi. Dengan cara menciptakan tujuan, tujuan membuat kita lebih semangat dalam melakukan sesuatu. Berpikir positif, pemikiran-pemikiran positif membuat kita menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan setiap aktifitas. Meningkatkan rasa ketertarikan pada

mata pelajaran, dengan cara membuat catatan-catatan penting tentang mata pelajaran tersebut semenarik mungkin, agar membacanya menarik dan tidak membosankan. Membuat kelompok belajar dengan teman-teman, ini mampu menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan dikarenakan siswa bisa bertukar cara belajar dengan teman-teman lainnya.

2. Orang Tua

Bagi orang tua untuk lebih lagi dalam memberikan dukungan kepada anak, dilihat dari hasil yang sudah ada bahwa dukungan orang tua pada kategori sedang mengarah ke rendah. Orang tua juga bisa memberikan penghargaan-penghargaan kecil terhadap anaknya, seperti menyelesaikan soal-soal disekolah dengan nilai yang baik, mendapatkan nilai ulangan yang baik, agar anak disini merasa bahwa apa yang telah dirinya usahakan/targetkan orang tua peduli akan hal itu.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel penelitiannya, diharapkan mampu menghubungkannya dengan variabel lain dari faktor yang belum diteliti seperti Faktor internal meliputi: tujuan yang ditetapkan, harapan yang diinginkan, citacita yang mendasari, sikap terhadap kehidupan dan lingkungan, harga diri, kepercayaan diri, rasa takut untuk sukses, pengalaman yang dimiliki, dan potensi. Faktor eksternal itu sendiri meliputi: norma kelompok, dukungan dan harapan guru, serta suasana lingkungan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A. (2009). *Mengupas Kepribadian Anda*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Arikunto, P. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali, P., & Djaali, P. H. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali, Prof Dr H;. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah M.Ag, D. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, P. D. (1983). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hidayah, F. N. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri BUMI I Laweyan Surakarta*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id>
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1991). *Perkembangan Anak*. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Meitasi Tjandrasa. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal UMK*, Volume 1 No 1. <https://jurnal.umk.ac.id>
- Nurrohmatulloh, M.A. (2016). Hubungan Orientasi Dengan Masa Depan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjut Studi Keperguruan Tinggi. *Jurnal Psikoborneo*, Halaman 4. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3932/2529>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Renjana, Dezvaya; Kustanti, Erin Ratna;. (April 2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Semarang. *Jurnal Empati, Volume 10 (Nomor 02)*, Halaman 131 - 136. <https://ejournal3.undip.ac.id>
- Sartika, Q. D., & Kurniawati, W. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Se-Gugup Kartini

Kecamatan Buayani Kabumen. *Jurnal Pendidikan*, 8 halaman.
<http://repository.upy.ac.id>

Sarwono, P. D. (2011). *Psikologi Remaja edisi revisi*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.

Susanto, Nanang Hasan; Lestari, Cindy;. (2018). Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland. *Jurnal UNNES* , 30-39.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

SKALA DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI

Petunjuk Pengisian & Data Identitas Diri

1. Tuliskan identitas dahulu pada kolom identitas yang telah disediakan secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda memilih jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

4. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah atau benar karena jawaban anda adalah sesuai kondisi diri anda sebenarnya.
5. Semua jawaban hanya digunakan untuk keperluan penelitian karya ilmiah. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i sekalian dalam mengisi skala ini, saya mengucapkan banyak terimakasih.
Salam sehat :) Tuhan memberkati.

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Tempat/ Tanggal Lahir :
 Umur :

Jawablah Pernyataan Berikut Sesuai Dengan Diri Anda

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, sebelum anda memilih jawabannya. Mohon kejujurannya dalam menjawab setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah atau benar. Selamat mengisi. Terimakasih.

SKALA DUKUNGAN ORANG TUA

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memahami tentang keadaan saya di sekolah.				
2.	Orang tua selalu memarahi saya ketika hendak berangkat sekolah.				
3.	Orang tua saya mengerti dengan keadaan saya ketika sedih.				
4.	Ketika saya sedih orang tua sibuk dengan bermain HP.				
5.	Ketika sedang belajar orang tua mematikan televisi.				
6.	ketika keadaan saya terlihat murung sepulang sekolah, orang tua tidak memperdulikan.				
7.	Orang tua menanyakan nilai ujian yang saya peroleh.				
8.	Orang tua tidak pernah menanyakan nilai ujian yang saya peroleh.				
9.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan PR.				
10.	Orang tua tidak peduli tentang kegiatan saya selama disekolah.				
11.	Sebagian waktu luang orang tua digunakan untuk mengajak saya mengobrol dan bertanya tentang diri saya.				
12.	Orang tua saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya tentang tugas sekolah.				
13.	Orang tua merawat saya ketika sakit.				
14.	Saya dibiarkan mengerjakan tugas sampai larut malam sendirian.				
15.	Orang tua menyuruh beristirahat ketika saya kelelahan.				
16.	Orang tua saya tidak marah jika saya mendapat nilai yang jelek.				
17.	Orang tua memberikan dorongan dan semangat ketika nilai ujian saya rendah.				
18.	Orang tua tidak peduli, ketika saya menyelesaikan PR dengan baik.				
19.	Sepulang sekolah, orang tua bertanya tentang nilai yang saya dapatkan disekolah.				
20.	Saya sering tidak masuk sekolah dan orang tua saya tidak marah.				
21.	Orang tua memberikan selamat ketika saya mendapatkan nilai yang tinggi.				
22.	Orang tua saya tidak pernah memuji walaupun saya mendapat nilai yang baik.				
23.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai tinggi.				
24.	Orang tua tidak memperdulikan peralatan sekolah saya yang sudah rusak.				
25.	Orang tua membelikan buku yang saya butuhkan di sekolah.				
26.	Saya menyiapkan perlengkapan sekolah tanpa dibantu				

	orang tua.				
27.	Orang tua memberikan saya uang saku yang cukup.				
28.	Orang tua saya tidak pernah memberi hadiah walaupun saya mendapat nilai yang bagus.				
29.	Orang tua memberikan saya kepercayaan untuk mengambil keputusan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan saya ikuti.				
30.	Ketika saya kesulitan mengerjakan PR, orang tua mengabaikan saya.				
31.	Orang tua bersedia menemani ketika saya membutuhkan untuk diantar berbelanja perlengkapan sekolah.				
32.	Orang tua saya tidak peduli apakah saya belajar atau tidak.				
33.	Orang tua berusaha menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman di rumah.				
34.	Saya tidak memiliki ruangan khusus untuk belajar di rumah.				
35.	Orang tua memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan.				
36.	Orang tua saya mengacuhkan pendapat saya.				
37.	Orang tua menasehati saya untuk lebih giat belajar agar tidak mendapat nilai yang jelek lagi.				
38.	Saya dibiarkan menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa bimbingan orang tua.				
39.	Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di sekolah.				
40.	Orang tua saya tidak pernah memberi solusi pada masalah yang saya alami di sekolah.				
41.	Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang.				
42.	Orang tua saya tidak memberikan saran untuk memperbaiki nilai yang jelek.				
43.	Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
44.	Orang tua saya tidak mau membantu saya untuk mengerjakan tugas yang saya rasa sulit.				
45.	Orang tua memberitahu saya tentang cara belajar yang baik.				
46.	Ketika saya tidak belajar di rumah, orang tua saya tidak memarahi saya.				

SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari dahulu materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.				
2.	Saya senang mengobrol dengan teman pada saat guru sedang mengajar.				
3.	Saya belajar dengan giat dan sungguh-sungguh tidak hanya saat persiapan ujian akhir semester saja, bahkan setiap harinya.				
4.	Hukuman tidak membuat saya rajin mengerjakan tugas.				
5.	Saya memiliki target nilai di atas KKM yang harus dicapai ketika ujian.				
6.	Saya lebih memilih bermain daripada belajar tentang materi pelajaran besok di sekolah.				
7.	Saya menyelesaikan penugasan LKS lebih awal dari waktu yang ditentukan.				
8.	Saya lebih suka meminjam catatan teman daripada mencatat sendiri.				
9.	Ketika nilai ujian saya menurun, saya berusaha memperbaiki dengan cara belajar lebih giat.				
10.	Jika saya kurang mengerti tentang materi pelajaran saya akan diam saja				
11.	Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika sedang mengerjakan PR.				
12.	Saya tidak peduli dengan nilai yang saya dapatkan.				
13.	Saya dapat bertahan selama lebih dari 1 jam untuk mengerjakan PR hingga tuntas.				
14.	Saya malas bertanya pada guru dan teman tentang pelajaran yang tidak saya pahami.				
15.	Saya berusaha mengerjakan PR secara mandiri, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.				
16.	Saya jarang mengumpulkan tugas.				
17.	Saya aktif menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat ketika kegiatan diskusi di kelas.				
18.	Saya pergi ke sekolah hanya untuk bertemu dengan teman saja.				
19.	Saya tidak berhenti mengerjakan sebelum selesai menjawab semua soal yang diberikan guru.				
20.	Saya merasa kesal diberikan tugas oleh guru karena dapat mengurangi waktu bermain saya.				
21.	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan soal yang diberikan guru hingga selesai.				
22.	Lebih baik saya mencontek dari pada harus mengerjakan soal yang sulit.				
23.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang tidak dapat dikerjakan oleh teman.				
24.	Saya tidak berniat jadi juara kelas.				
25.	Sebagian waktu luang saya gunakan untuk membaca buku agar				

	memiliki pengetahuan yang luas.				
26.	Saya merasa biasa saja mendapat nilai ulangan yang jelek.				
27.	Meskipun badan lelah, saya tetap mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh.				
28.	Saya malas memeriksa tugas yang saya kerjakan yang penting siap.				
29.	Saya selalu mengerjakan soal-soal LKS yang diperintahkan guru.				
30.	Saya mementingkan bermain game dari pada mengerjakan PR.				
31.	Sebelum ujian, saya belajar dengan maksimal karena usaha saya menentukan nilai yang akan saya dapatkan.				
32.	Sewaktu ujian saya mencontek hasil kerja teman.				
33.	Ketika mengerjakan PR yang sulit, saya mencari jawaban dengan membaca dari buku, internet, atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui.				
34.	Omelan dari orangtua saya tidak membuat saya mau belajar.				
35.	Saat mengerjakan soal sulit yang ada di buku pelajaran, saya terdorong berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya.				
36.	Saya mengerjakan tugas yang penting siap.				
37.	Saya mengumpulkan PR dengan tepat waktu.				
38.	Orang tua saya selalu mengomel agar saya mengerjakan PR.				
39.	Saya mengerjakan PR tanpa menunggu perintah orang tua.				
40.	Ketika ada PR yang sulit saya tinggal tidur.				
41.	Saya menyukai kegiatan tanya jawab dengan guru tentang pelajaran.				
42.	Saya sering tidur pada saat jam pelajaran.				
43.	Saya menerima kritik dan saran dari orang lain tentang PR yang saya kerjakan.				
44.	Saya bermain HP ketika guru sedang menerangkan.				
45.	Saya memilih soal yang sulit namun masih dapat saya kerjakan, daripada soal yang terlalu mudah.				
46.	Saya mengobrol dengan teman semeja ketika malas mendengarkan penjelasan guru.				
47.	Setelah selesai ujian, saya mendiskusikan kembali soal-soal dalam ujian dengan teman.				
48.	Sewaktu ujian saya mengisi jawaban dengan asal-asalan.				



LAMPIRAN 2
SKOR JAWABAN KUESIONER
DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI

40	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	88							
41	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	77						
42	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	96							
43	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	73							
44	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	130						
45	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102						
46	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	123					
47	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	101			
48	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	129					
49	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	95					
50	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	153						
51	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102					
52	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	121					
53	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	91		
54	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	127			
55	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	103				
56	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	1	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	117				
57	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	86			
58	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	110					
59	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	122				
60	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	78	
61	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	117				
62	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	159				
63	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160			
64	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	68			
65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145			
66	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	102		
67	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	121			
68	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	91
69	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	127	
70	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	103		
71	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	1	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	117			
72	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	86	
73	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	110				
74	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	122
75	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	78		
76	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	116			
77	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151			
78	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149		
79	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1																										

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Reliability

Scale: Dukungan Orangtua

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	148	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	148	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	46

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,57	,661	148
aitem_2	2,54	1,071	148
aitem_3	2,08	,714	148
aitem_4	2,35	,932	148
aitem_5	2,09	,828	148
aitem_6	2,32	,926	148
aitem_7	2,51	,915	148
aitem_8	2,26	,904	148
aitem_9	2,60	,909	148
aitem_10	2,39	1,028	148
aitem_11	2,26	,757	148
aitem_12	2,44	,920	148
aitem_13	2,85	,906	148
aitem_14	2,12	,895	148

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

aitem_15	2,70	,893	148
aitem_16	2,34	,761	148
aitem_17	2,31	,982	148
aitem_18	2,30	,929	148
aitem_19	2,05	,637	148
aitem_20	2,73	,945	148
aitem_21	2,49	,869	148
aitem_22	2,34	,931	148
aitem_23	2,17	,732	148
aitem_24	2,55	,890	148
aitem_25	2,80	,841	148
aitem_26	1,84	,697	148
aitem_27	2,78	,781	148
aitem_28	2,22	,917	148
aitem_29	2,64	,881	148
aitem_30	2,34	,862	148
aitem_31	2,57	,963	148
aitem_32	2,36	1,011	148
aitem_33	2,32	,817	148
aitem_34	2,14	,756	148
aitem_35	2,58	,933	148
aitem_36	2,33	,929	148
aitem_37	2,39	,966	148
aitem_38	2,26	,889	148
aitem_39	2,27	,846	148
aitem_40	2,26	,866	148
aitem_41	2,43	,775	148
aitem_42	2,16	,948	148
aitem_43	2,22	,658	148
aitem_44	2,30	,733	148
aitem_45	2,24	,908	148
aitem_46	2,32	,784	148

Reliability

Scale: Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	148	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	148	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,966	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,30	,624	148
aitem_2	1,80	,706	148
aitem_3	2,22	,566	148
aitem_4	2,30	,786	148
aitem_5	2,74	,803	148
aitem_6	2,34	,726	148
aitem_7	2,34	,591	148
aitem_8	2,29	,749	148
aitem_9	2,47	,958	148
aitem_10	2,11	,837	148
aitem_11	2,41	,649	148
aitem_12	2,47	,907	148
aitem_13	2,38	,812	148
aitem_14	2,38	,760	148
aitem_15	2,36	,817	148
aitem_16	2,63	,802	148

aitem_17	2,28	,615	148
aitem_18	2,48	,861	148
aitem_19	2,27	,752	148
aitem_20	2,33	,803	148
aitem_21	2,36	,701	148
aitem_22	2,18	,747	148
aitem_23	2,20	,670	148
aitem_24	2,36	,934	148
aitem_25	2,29	,702	148
aitem_26	2,43	,826	148
aitem_27	2,34	,752	148
aitem_28	2,18	,677	148
aitem_29	2,37	,776	148
aitem_30	2,41	,989	148
aitem_31	2,45	,785	148
aitem_32	2,16	,855	148
aitem_33	2,51	,986	148
aitem_34	2,31	,864	148
aitem_35	2,36	,784	148
aitem_36	2,01	,633	148
aitem_37	2,58	,791	148
aitem_38	2,22	,832	148
aitem_39	2,50	,769	148
aitem_40	2,27	,821	148
aitem_41	2,28	,738	148
aitem_42	2,37	,913	148
aitem_43	2,43	,739	148
aitem_44	2,19	,828	148
aitem_45	2,26	,876	148
aitem_46	2,14	,805	148
aitem_47	2,17	,803	148
aitem_48	2,43	,817	148

LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Orangtua	Motivasi Berprestasi
N		148	148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106,57	111,67
	Std. Deviation	27,031	23,436
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,103
	Positive	,109	,103
	Negative	-,100	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		1,326	1,252
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059	,087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Orangtua	148	106,57	27,031	66	166
Motivasi Berprestasi	148	111,67	23,436	70	189

LAMPIRAN 5 UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Berprestasi * Dukungan Orangtua	148	100,0%	0	0,0%	148	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Dukungan Orangtua	(Combined)	73612,474	55	1338,409	17,284	,000
	Between Groups	60721,236	1	60721,236	784,126	,000
	Linearity	12891,237	54	238,727	3,083	,071
	Deviation from Linearity	7124,303	92	77,438		
	Within Groups	80736,777	147			
Total						

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Berprestasi * Dukungan Orangtua	,867	,752	,955	,912

LAMPIRAN 6 UJI KORELASI**Correlations****Correlations**

		Dukungan Orangtua	Motivasi Berprestasi
Dukungan Orangtua	Pearson Correlation	1	,867**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	148	148
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	,867**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	148	148

LAMPIRAN 7 SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7368878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Selesai Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1736/FPSI/01.10/XII/2022 19 Desember 2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Prestasi Utama
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Dhanil Kurnia Ketaren**
 NPM : **168600321**
 Program Studi : **Ilmu Psikologi**
 Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Prestasi Utama, Jl. Kalirejo Ujung Dusun II Sidodadi, Sei Semayang Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Prestasi Utama"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Yanti Aji, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip



LAMPIRAN 8 SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN PRESTASI UTAMA
TK,SD,SMP,SMA,SMK
 DESA SEI SEMAYANG – KECAMATAN SUNGGAL
 Sekretariat : Jn.Kali Rejo Ujung Dusun II. Sidodadi Desa Sei Semayang

SURAT KETERANGAN
No. 581/YPPU.SMA/2023

Kepala Sekolah SMA Prestasi Utama Jl. Kali Rejo Ujung Dusun II, Sidodadi Desa sei semayang kecamatan sunggal, Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dhanil Kurnia Ketaren
 NIM : 168600321
 Program Studi : S.I. Ilmu Psikologi

Adalah benar telah melaksanakan penelitian tanggal 09 s.d 12 Januari 2023 di SMA Prestasi Utama dalam rangka penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul : “ **Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Prestasi Utama.** ”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 Januari 2023
Kepala Sekolah,
